

## B A B 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian Kualitatif

Untuk mengungkap realita sosial yang ada, maka seseorang dapat menggunakan berbagai jenis metode penelitian, sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* disebut dengan kualitatif. Dilihat dari pendekatan, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai instrument pengumpul data, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarah pada penemuan teori, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangannya bersifat sementara dan kesimpulan penelitian disepakati oleh peneliti dan subyek yang diteliti.

Sementara jika dilihat dari jenis penelitian, kajian ini termasuk analisis yang memiliki tujuan utama menjelaskan karakteristik dari pesan- pesan yang termuat dalam teks-teks umum dan media. Selain itu adalah teknik sistematis untuk menganalisis pesan dan mengolah pesan, adalah suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dan komunikator yang dipilih. Slembrouck mengajukan definisi analisis isi yang dinilai penuh ambiguitas, sebagaimana definisi yang luas sebagai berikut :

*Roughly speaking, it refers to attempts to study the organisation of language above the sentence or above the clause, and therefore to study larger linguistic units, such as conversational exchanges or written texts. It follows that discourse analysis is also concerned with language use in social contexts, and in particular with interaction or dialogue between speakers. (2005:1)<sup>95</sup>*

---

<sup>95</sup>Laura Alba-Juez. 2009. Perspectives on Discourse Analysis: Theory and Practice. Newcastle : Cambridge Scholars Publishing .p. 9

Penggunaan analisis wacana merupakan sebuah studi yang bertujuan untuk mempelajari organisasi dengan memperhatikan bahasa yang digunakan dalam teks tertulis. Di Indonesia, penggunaan analisis wacana ini dapat dilihat dalam kasus Prita Mulyasari. Dengan melihat isi e-mailnya berupa surat pembaca di sebuah media, kemudian kita menganalisisnya dengan metode analisis wacana (*discourse analysis*), tampaknya di dalam e-mail-nya itu adalah narasi dalam bentuk keluhan yang lazim dialami oleh seseorang yang mengalami kekecewaan atas pelayanan. Menurut Ibnu Hammad, surat elektronik Prita hanya menggambarkan pengalamannya bersinggungan dengan RS Omni Internasional. Isinya adalah keluhan demi keluhan yang dialami.<sup>96</sup>

Sifat tulisannya pun cenderung deskriptif belaka. Siapa pun akan melakukan hal sama dengan Prita jika mengalami pengalaman yang kurang menyenangkan. Untuk sekadar diketahui bahwa analisis wacana (*discourse analysis*) adalah sebuah teknik menganalisis naskah (dalam hal ini dalam bentuk tulisan e-mail yang dibuat Prita) yang bertujuan menemukan "jalan pikiran" yang terdapat dalam naskah yang dianalisis.

Penggunaan metode ini dilakukan oleh berbagai disiplin ilmu karena dapat melihat dari berbagai sudut pandang, yang disesuaikan dengan konteks dan dimensi tekstual, sosial politik dan historis.

*...discourse analysis for me is essentially multidisciplinary, and involves linguistics, poetics, semiotics, psychology, sociology, anthropology, history, and communication research. What I find crucial though is that precisely because of its multi-faceted nature, this multidisciplinary research should be integrated. We should devise theories that are complex and account both for the textual, the cognitive, the social, the political and the historical dimension of discourse. (2002: 10)*

Dalam melakukan analisis wacana gerakan FG ini, digunakan situs elektronik yang memuat publikasi-publikasi mereka secara laporan-laporan perjalanan yang dibuat secara berkala. Metode ini bukan hanya sekadar metode bahasa, namun

---

<sup>96</sup> *Etika Komunikasi Kasus Prita. Kamis, 4 Juni 2009 - 10:22 wib. Ibnu Hamad Dosen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia. Retrieved from <http://suar.okezone.com/read/2009/06/04/58/225991/etika-komunikasi-kasus-prita>*

lebih mengarah pada hubungan sosial, politik dan kultural. Gerakan FG merupakan gerakan yang memiliki tingkatan persebaran dunia, dalam konteks konflik antara Palestina dan Amerika Serikat, serta konflik kepentingan berbagai negara yang berada di dalamnya.

*Thus, when analyzing discourse, researchers are not only concerned with “purely” linguistic facts; they pay equal or more attention to language use in relation to social, political and cultural aspects. For this reason, discourse is not only within the interests of linguists; it is a field that is also studied by communication scientists, literary critics, philosophers, sociologists, anthropologists, social psychologists, political scientists, and many others.*

Barbara Johnstone memandang analisis wacana dalam pernyataannya berikut :

*... I see discourse analysis as a research method that can be (and is being) used by scholars with a variety of academic and non-academic affiliations, coming from a variety of disciplines, to answer a variety of questions (2002: xi)<sup>97</sup>*

Berdasarkan penjabaran Johnstone diatas. Terlihat bahwa analisis wacana dapat memiliki intepretasi yang sangat luas. Namun pada dasarnya, hal ini dapat digunakan oleh berbagai disiplin ilmu sehingga diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan. Analisis seputar gerakan FG melibatkan konteks yang sangat luas, yakni dunia dan konteks hisotris politik di dalamnya sebagaimana konflik Jalur Gaza yang terlihat selama ini sehingga digunakanlah metode ini dalam membantu penjabaran seputar femonema yang ada. Salah satu pengkhsusan analisis wacana adalah Analisis Wacana Kritis. (*Critical Discourse Analysis*)

*Critical Discourse Analysis* (CDA) adalah salah satu paradigma yang relatif mutakhir dalam perkembangan kajian bahasa yang berbasis fungsionalisme. CDA dianggap ampuh untuk membongkar ideologi yang tersembunyi di balik penggunaan bahasa. Pisau analisis yang digunakan dalam

---

<sup>97</sup> Laura Alba-Juez. 2009. Perspectives on Discourse Analysis: Theory and Practice. Newcastle : Cambridge Scholars Publishing P.9-10

penelitian ini adalah analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough.<sup>98</sup>

*Critical discourse analysis (CDA) is a type of discourse analytical research that primarily studies the way social power abuse, dominance, and inequality are enacted, reproduced, and resisted by text and talk in the social and political context. With such dissident research, critical discourse analysts take explicit position, and thus want to understand, expose, and ultimately resist social inequality.*<sup>99</sup>

Analisis kegiatan organisasi dalam situs Free Gaza Movement ini akan cenderung mengarah pada kontroversi berbagai pihak di masyarakat terutama bagi kelompok yang terlibat dalam konflik Palestina – Israel yang tersirat di dalamnya. Artinya, penggunaan dan pemilihan pendekatan analisis pesan kualitatif akan lebih mendalam dan detail dalam memahami aktivitas organisasi ini dalam upaya pembebasan Jalur Gaza dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial atau realitas dunia yang ada. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif pada tesis ini, karena penulis mempunyai pertimbangan tersendiri, yaitu bahwa dari rumusan masalah pada skripsi ini menuntut digunakannya model kualitatif. Hal tersebut dikarenakan dalam rumusan masalah yang ada yakni penulis ingin mengkoreksi *setting-setting* pemberitaan seputar Jalur Gaza yang dapat menimbulkan kontroversi di berbagai pihak dan tidak untuk mengukur variabel.

### 3.2. Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya. Dalam tesis ini unit analisisnya berupa benda, yakni situs Free Gaza Movement dengan menggambarkan aktivitas yang mereka lakukan dalam menembus blockade Jalur Gaza oleh armada laut Israel. Dengan dibatasi pada subyek yang dikaji ini,

<sup>98</sup> Efektivitas Iklan Politik Kampanye Pemilu 2009. Penelitian. <http://file.upi.edu/Direktori/C%20-%20FPBS/JUR.%20PEND.%20BHS.%20DAN%20SASTRA%20INDONESIA/195608071980121%20-%20ACENG%20RUHENDI%20SYAIFULLAH/laporanpenelitianhibahupi2009/abstrak%26pengantar.pdf>

<sup>99</sup> Teun A. Van Dijk. Critical Discourse Analysis.

diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyek-subyek tersebut. Selain itu, pentingnya penentuan unit analisis ini, agar validitas dan reabilitas dapat terjaga.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Ada banyak sekali jenis dan sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data, akan tetapi tidak semua teknik ini dapat digunakan karena dalam hal ini harus disesuaikan dengan *site* yang menjadi subyek penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian kali ini adalah :

1. **Sumber Data Primer**, yaitu jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data deskriptif
2. **Sumber Data Sekunder**. Merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti jurnal penelitian internasional yang membahas mengenai gerakan social di Palestina, situs-situs terkait dengan kata kunci nama-nama tokoh yang tercantum dalam situs utama Free Gaza Movement, dan buku-buku referensi terkait.

### 3.4 Perolehan Subjek Penelitian

Sebelum melakukan pemilihan sampel secara purposive, mengingat tidak ada daftar komperhensif situs web yang membahas seputar seluruh kegiatan Free Gaza Movement, maka perlu dilakukan langkah-langkah perolehan data .

1. Pencarian URL (*Universal Resources Locator*). Pencarian alamat situs web menggunakan mesin pencari google dengan menerapkan kata kunci '*free gaza*' dan para tokoh yang tercantum namanya dalam susunan pengurus organisasi tersebut pada *box search engine*. Google digunakan karena mempunyai index paling lebar dan populer. Hasil dari langkah tersebut diperoleh. Alamat *web pages* yang memuat kata-kata kunci tersebut. Kata kunci tersebut digunakan dengan asumsi bahwa situs web terkait Free Gaza Movement pasti menerapkan kata-kata kunci tersebut dalam situsnya, tetapi situs yang bukan terkait Free Gaza Movement juga sangat mungkin tampil dalam hasil pencarian google dengan kata kunci

ini, oleh karena itu perlu dilakukan pemilahan. Untuk membatasi agar tidak menyita waktu terlalu banyak, maka hasil yang proses dalam langkah pemilihan berikutnya adalah daftar alamat situs permanen yang dikerucutkan pada situs Free Gaza Movement dan situs-situs berita lain yang memuat berita seputar kegiatan Free Gaza Movement

2. Penulis menemukan 30 situs *web* yang memiliki afiliasi dengan Gerakan FG dan melakukan penelusuran singkat terkait temuan tersebut. Penulis juga mengumpulkan dan membuat ringkasan artikel-artikel dari situs-situs lain yang memberitakan seputar kegiatan pelayaran Gerakan FG
3. Penulis menemukan ribuan hasil telusur dengan menggunakan kata kunci nama-nama tokoh yang memiliki posisi '*board of director*', '*board advisors*' dan '*endorsers*' dalam situs resmi FG Movement
4. Penulis mengkerucutkan analisis pada pemberitaan seputar aktivitas pada pendukung FG Movement yang berada di luar dan di dalam Gaza dalam upaya menembus blokade yang dilakukan Israel terhadap Jalur Gaza
5. Penulis mengadakan kontak dengan pengelola situs web FG Movement, yang kemudian menyediakan terjemahan program Joomla berbahasa Indonesia dalam situs tersebut, dan menjadi penterjemah untuk bulletin bulanan gerakan FG.
6. Penulis mengadakan kontak dengan personel FG Movement, hingga akhirnya salah seorang board of director organisasi tersebut, Huwaida Arraf, berkunjung ke Jakarta pada 20 hingga 23 Februari 2010 untuk bertemu tokoh-tokoh penting di Indonesia dalam upaya menjajaki kemungkinan kerjasama dengan berbagai pihak dalam armada laut FG Movement selanjutnya yang direncanakan akan berlayar pada bulan April 2010.

### 3.5. Pentahapan Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Tahap Awal

Ide pertama penelitian ini adalah pertemuan penulis di Jakarta dengan sutradara dan produser Palestina berdomisili di London, Inggris pada sebuah acara konferensi pada 3 November 2008 Jakarta. Penulis melakukan percakapan selama beberapa jam. Dalam pertemuan tersebut Osama memutarakan film-film dokumenter pribadinya mengenai penembakan sepupunya di Palestina dan perjalanannya ke Kuba. Penulis merasa terkesan dan tertarik. Saat berpisah, Osama memberikan kartu namanya serta memberitahukan alamat situsnya yang baru, [www.freegaza.org](http://www.freegaza.org) serta bertanya apakah penulis memiliki akun facebook<sup>100</sup>.

Data awal dikumpulkan dengan membuka website Gerakan Free Gaza yaitu [www.freegaza.org](http://www.freegaza.org). Dari web tersebut ditemukan nama sejumlah penumpang kapal yang berlayar dari Siprus menuju pelabuhan Gaza. Saat mengetik kata kunci 'free gaza' maka akan ditemukan pula sejumlah artikel mengenai pelayaran kapal tersebut. Nama-nama yang muncul sebagai penyelenggara kegiatan ini dalam media massa meliputi Huwaida Arraf, Paul Larudee, Greta Berlin, Osama Qashoo, Lubna Masarwa dan Ewa Jasiewics.

Penulis meneliti latar belakang para penumpang kapal FGM dengan menggunakan fasilitas "google search". Penulis berusaha menjalin hubungan lewat situs pertemanan Facebook dengan para penyelenggara dengan memiliki koneksi profile Yvonne Ridley, Ramzy Kysia, Huwaida Arraf, Donna Wallach, Osama Qashoo, Vittorio Arrigoni, Ghassan Andoni, Sam A Habeeb, Carole

---

<sup>100</sup> Situs Facebook diluncurkan pertama kali pada bulan Februari 2004 oleh seorang mantan mahasiswa Universitas Harvard di Amerika Serikat, Mark Zuckerberg. Awalnya Zuckerberg merancang situs Facebook ini untuk menjadi situs jejaring social terbatas pada kalangan mahasiswa di Universitas Harvard. Namun pada beberapa bulan peluncurannya, situs ini ini diminati pula oleh mahasiswa-mahasiswa Universitas Stanford dan Universitas Yale. Akhirnya pada bulan Agustus 2005, situs Facebook secara resmi dibuka untuk umum/ Facebook adalah salah satu jejaring social terpopuler di dunia saat ini. Tahun 2009, situs ini berada di urutan keempat dari sepuluh situs teratas yang paling dikunjungi secara global dengan 199 juta kunjungan unik atau jangkauan pengguna aktif internet sebesar 47,33%. Situs Facebook menyediakan berbagai aplikasi dan fitur yang dapat digunakan para penggunanya untuk bersosialisasi di dunia maya dengan fitur utama 'foto', 'video', 'group', 'acara' dan 'obrolan untuk melakukan obrolan secara online.

*Dikutip dari "Membangun Hubungan Antara Organisasi dengan para pemangku Kepentingan: Studi Kasus pada Organisasi Nirlaba di Indonesia dengan Menggunakan Situs Jejaring Sosial Facebook" oleh Laras Anggun Bestari, 0606101603. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, Depok. Desember 2009*

Swords dan Adam Shapiro. Penulis kemudian melakukan korespondensi dengan Osama Qashoo sehubungan dengan keperluan penelitian ini.<sup>101</sup>

Penulis menelusuri situs-situs internet jaringan yang dimiliki FGM serta melakukan penelusuran terhadap fokus masing-masing jaringan FGM tersebut. Penulis melakukan pengecekan terhadap pihak-pihak yang mendukung keberadaan FGM. Hasilnya, semua dapat dipertanggungjawabkan pada saat pengecekan. Hasil korespondensi dapat dilihat dalam email pribadi penulis. Para pendukung gerakan FG merupakan komunitas yang tersebar di berbagai belahan dunia, yang mendapat informasi secara langsung dari wilayah konflik Jalur Gaza melalui situs-situs organisasi yang dikelola oleh para sukarelawan yang berada di kawasan tersebut. Penulis melakukan korespondensi dan berhubungan melalui akun facebook dengan beberapa penyelenggara FG, sehingga memudahkan untuk mengetahui perkembangan terbaru dari individu-individu di komunitas ini melalui foto-foto yang di-tag , video, serta catatan yang disediakan dalam aplikasi facebook. Penulis membuat sejumlah blog dan website ([www.rofto.net](http://www.rofto.net)), untuk mengetahui sejauh mana minat warga dunia pengguna internet terhadap isu Palestina, khususnya Jalur Gaza. Dari blog dan website ini, dapat diketahui jumlah pengunjung dan asal negara (untuk situs). Untuk memudahkan persebaran isu, peneliti menghubungkan blog *posterous* (yang diperbaharui dengan menggunakan gmail) dengan *twitter*, *facebook*, *friendfeed*, *Tumblr*, *blogspot* dan *wordpress* serta *Plaxo*. Untuk menjaga kontinuitas informasi, peneliti bergabung dengan *mailing list* situs-situs berita indenpenden yang mengkhususkan bahasannya pada konflik Palestina dan hal-hal terkait, antara lain situs *Free Gaza*, *Window into Palestine*, *Palestine Think Tank*, *Sabbah Report*, *Electronic Intifada*, *Palestine Chronicle*, dan lain-lain.

Persebaran isu yang dilakukan peneliti dapat dilihat di alamat- alamat situs berikut, yang dapat dengan mudah ditemukan dengan menggunakan mesin pencari google. Untuk facebook , dapat mencari akun dengan nama Anggia Putri Nilasari. Dalam akun tersebut akan terhubung dengan berbagai tokoh-tokoh yang memiliki perhatian khusus dalam isu konflik di Palestina, meliputi pekerja HAM, jurnalis, artis, akademisi, pemilik situs berita,

---

<sup>101</sup> Lihat Lampiran 6



suatradara, dan lain sebagainya. Detail percakapan dengan beberapa aktivis dapat dilihat di email penulis di a) Gmail : [mydearolivetree@googlemail.com](mailto:mydearolivetree@googlemail.com), b) Hotmail : [anggia@rofto.net](mailto:anggia@rofto.net), dan d) Yahoo : [anggia\\_2908@yahoo.co.id](mailto:anggia_2908@yahoo.co.id) dalam aplikasi percakapan maupun email. Twitter peneliti beralamat di 'mydearolivetree', yang terkoneksi dengan perkembangan-perkembangan terbaru dari kantor berita maupun situs-situs independen para aktivis yang berada di Gaza maupun diluar wilayah tersebut. Untuk memperoleh gambar – gambar terbaru dan langsung dari wilayah tersebut, penulis membuat akun Flickr yang memudahkan untuk mendapatkan foto-foto terbaru langsung mengenai kondisi yang ada di wilayah Palestine khususnya Gaza.

Penulis juga membuat akun Scribd, untuk memudahkan menyimpan dokumen elektronik seputar publikasi lembaga-lembaga pemerintah di jalur Gaza serta data-data terkait, sehingga dokumen dapat diakses dengan mudah oleh umum. Penulis juga membuat akun *youtube*, sehingga dapat langsung menemukan dengan mudah video-video dokumenter berupa kejadian-kejadian langsung yang terjadi di kawasan Palestina, khususnya Jalur Gaza. Pembuatan akun ini sangat bermanfaat, karena memudahkan akses informasi apabila sewaktu-waktu dibutuhkan kembali serta dapat diakses pengguna internet lain dengan mudah.

### **3.5.2. Tahap Penelitian**

#### **1. Mempersempit sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini dipersempit pada situs Free Gaza Movement dengan menganalisis kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dalam periode 2008- 2010

#### **2. Memilih informan dengan selektif**

Penelitian memilih informan secara selektif, yakni orang-orang yang terlibat/ pernah terlibat langsung dengan kegiatan FG Movement ataupun penyelenggara pelayaran tersebut.

### 3.6 Analisis Data

Berikut merupakan alur analisis data dalam penelitian yang dilakukan :



Penelitian ini menganalisis aktor yang terlibat dalam kegiatan ini serta aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan dalam upaya menembus blokade Israel di Jalur Gaza dengan rute perairan laut. Penelitian ini menganalisis efektifitas dan prospek kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini yang sejalan dengan hal-hal yang terkandung dalam Peacemaking Criminology dalam mengupayakan solusi konflik dengan cara-cara non kekerasan.